

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan peneliti mengenai implementasi media audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara kelas V di MI NU Istiqlal Ploso, dengan demikian peneliti dapat menjawab permasalahan yang dikemukakan pada bab sebelumnya. Sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran bahasa jawa khususnya pada materi aksara jawa di MI NU Istiqlal masih jarang menerapkan media audio-visual berupa video. Dikarenakan fasilitas madrasah yang masih terbatas, sehingga para guru sering bergantian dalam menggunakan alat bantu media seperti proyektor, speaker dan alat pendukung lainnya.
2. Peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media audio-visual mengalami peningkatan hal ini dapat dilihat dari respon siswa yang antusias terhadap materi aksara jawa dan hasil ketuntasan belajar dalam membaca dan menuliskan huruf aksara jawa. Hal tersebut terlihat dari setelah diterapkannya media dan hasil nilai siswa yang disampaikan oleh guru kelas ataupun guru mata pelajaran ketika dilakukannya obsevasi dan wawancara oleh peneliti.
3. Faktor pendukung dari media audio-visual ialah memperjelas bagaimana pesan yang akan disampaikan agar tidak terlalu verbal (baik kata-kata, tertulis maupun lisan), faktor penghambat media ini ialah jika guru tidak dapat berpartisipasi aktif, siswa hanya akan menikmati visualisasi dan suaranya saja.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan juga kesimpulan mengenai implementasi media audio-visual pada mata pelajaran bahasa jawa materi aksara jawakelas V di MI NU Istiqlal Ploso. Terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan antara lain :

1. Guru hendaknya bisa lebih mempersiapkan kembali alat-alat yang dibutuhkan dalam penerapan media audio-visual, sehingga tidak terjadi kesalahan teknis ketika pelaksanaan pembelajaran.
2. Guru hendaknya bisa lebih meningkatkan kualitas dalam mengajar, terkhusus dalam pembelajaran aksara jawa yang mana

- peserta didik sering kesulitan dalam memahami materi yang terdapat pada standar kompetensi.
3. Guru harus selalu kreatif dan bervariasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran khususnya materi aksara jawa.

